UPAYA PENYEMBUHAN MELALUI
METODE AUTOSUGESTI PADA PECANDU NARKOBA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Bimbingan Dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:
UNIK SEPTIANA
1522101094

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya manusia menginginkan dirinya sehat, baik sehat jasmani maupun rohani.[1] Sehat jiwa merupakan kebutuhan yang sangat di butuhkan oleh setiap manusia yang nantinya akan menambah perkembangan fisik dan psikologis untuk menyeimbangkan kehidupan sehari-hari. Namun, seiring dengan perkembangan zaman yang modern ini, timbul suatu masalah dan munculnya perilaku yang menyimpang sehingga menyebabkan individu merasakan kondisi jasmani dan rohani menjadi tidak sehat.[2] Salah satunya adalah penyalahgunaan narkoba.

Lebih lanjut dikemukakan bahwa penyalahgunaan Narkoba atau Napza menjadi masalah yang memprihatinkan, karena terutama menimpa generasi muda sehingga berpengaruh terhadap masa depan bangsa. Menurut laporan Rumah Sakit Ketergantungasn Obat (RSKO) di Jakarta, dari penderita yang umumnya berusia 15 – 24 tahun, banyak yang masih aktif di SMP dan SMA, bahkan perguruan tinggi.[3] Dengan demikian berarti generasi muda merupakan sasaran strategis mafia perdagangan narkoba atau napza.

---

[1] Dadang Hawari. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa.* (Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prisma Yasa, 1997). Hlm. 11

[2] Nashshar. *Memahami Masalah Penyimpangan Sosial.* (Bandung: PT Puri Pustaka, 2009). Hlm. 24

[3] Abu Hanifah dan Nunung Unayah. Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Melalui Peran serta Masyarakat. *Jurnal Informasi.* Vol. 16 No. 01 Tahun 2011. (Jakarta: Puslitbang Kesos Kementrian Sosial, 2015). Hlm. 311. Diambil dari: https://media.neliti.com diakses pada tanggal 23 Oktober 2018. Jam: 10.04 WIB

Penyalahgunaan narkoba atau napza adalah penggunaannya bukan untuk tujuan pengobatan, tetapi agar dapat menikmati pengaruhnya, dalam jumlah berlebih, secara kurang lebih teratur, berlangsung cukup lama, sehingga menyebabkan gangguan kesehatan fisik, gangguan kesehatan jiwa, dan kehidupan sosialnya.[4]

Penyalahgunaan narkoba menimbulkan gangguan sampai pada kerusakan organ vital, seperti otak, paru-paru, hati, ginjal, organ reproduksi, serta gangguan terhadap fungsi rohani termasuk perasaan, pikiran, kepribadian, dan perilaku.[5] Sehingga pengguna narkoba biasanya berhenti dengan menjalani rehabilitasi, rehabilitasi merupakan upaya pemulihan kesehatan jiwa dan raga yang ditujukan kepada pemakai narkoba. Tujuannya agar pengguna tidak memakai lagi dan bebas dari penyakit yang disebabkan oleh bekas pemakain narkoba yang didalamnya terdapat rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.[6]

Ketergantungan yang dialami oleh pecandu narkoba sulit untuk dihentikan. Penghentian penggunaan dan proses pemulihan ketergantungan narkoba merupakan proses yang rumit dan memerlukan waktu yang panjang, sehingga tidak jarang dalam perjalanannya, seorang mantan pecandu narkoba mengalami *relaps* (kambuh).[7]

---

[4] Lydya Harlina, dkk. *Belajar Hidup Bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba, dan Kekerasan*. (Jakarta: Bali Pustaka, 2006). Hlm. 43

[5] M. Amir P. Ali dan Imran Duse, *Narkoba Ancaman*...Hlm. 6

[6] Sri Mulyani Nasution. *Resiliensi: Daya Pegas menghadapi Trauma Kehidupan*. (Medan: USU Press, 2011). Hlm. 60

[7]Rizki Febri Nabilah dan Ratih Arum Listiyandini. Hubungan Antara Self Compassion dengan Resiliensi pada Mantan Pecandu Narkoba Dewasa Awal. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*. Vol. 1, No. 1, 19-28.(Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas

Namun, tidak semua pengguna narkoba menjalani perawatan ditempat rehabilitasi, adapula individu yang menjalani proses rehabilitasi dengan caranya sendiri tanpa harus menjalani perawatan di panti rehabilitasi. Individu tersebut adalah Mr. X. Mr. X adalah seorang pemuda yang bertempat tinggal di Desa Jatiluhur dan ia adalah mantan pengguna narkoba yang sembuh tanpa menjalani perawatan di panti rehabilitasi. Namun ia menjalani rehabilitasi dirumahnya yaitu dengan menerapkan metode autosugesti yaitu sugesti terhadap diri sendiri atau sugesti yang datang dari dalam diri individu yang bersangkutan.[8] Dari keterangan tersebut, penulis ingin meneliti Mr. X (mantan pengguna narkoba) yang bisa dimintai keterangan terkait proses penyembuhan yang dialaminya.

Awalnya Mr. X adalah seseorang yang baik-baik saja hidup tanpa adanya masalah, namun semenjak ia di tinggal ayahnya merantau untuk mencari nafkah, kehidupan Mr. X justru semakin kurang membaik dikarenakan ayahnya tidak pernah pulang dan tidak pernah memberi nafkah sedikitpun malah dikabarkan ayahnya menikah lagi dengan wanita lain. Dari peristiwa tersebut, ia merasa tidak terima, sedih, dan frustasi. Disamping itu, adanya faktor lingkungan yang membuat Mr. X bergaul dengan teman-teman yang nakal. Seperti yang dikatakan oleh Eitzen yang mengatakan bahwa

IAIN PURWOKERTO

Yarsi, 2016). Hlm. 19. Diambil dari: http://proceedings.psikologi.uhamka.ac.id.pdf diakses pada tanggal 25 Oktober 2018. Jam: 08.58 WIB.

[8] Bimo Walgito. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2003). Hlm. 67

seseorang dapat menjadi buruk/ jelek karena dia hidup dalam lingkungan masyarakat yang buruk.[9]

Seringnya ia bertemu dengan teman sebayanya dan melakukan hal bersama-sama merupakan suatu kepuasan tersendiri ketika bergaul serta membentuk suatu ikatan yang kuat. Bukan sekedar kelompok biasa, melainkan sebuah kelompok yang memiliki kekhasan aturan, dan kebiasaan tertentu.[10] Namun terkadang kebersamaan mereka disalahgunakan yaitu seperti membolos sekolah, tawuran antar sekolah, membeli minum-minuman keras, dan membeli obat-obatan terlarang.

Dari situlah Mr. X mulai mengenal dan menggunakan obat-obatan terlarang, yaitu pada saat kelas 2 SMK. Pemakaianya berlanjut selama 2 tahun yaitu dari tahun 2012-2014. Pada tahun 2014 Mr. X berhenti menggunakan narkoba sampai saat ini, usahanya untuk berhenti tidaklah mudah, tidak jarang juga ia merasakan sakau (gejala putus zat yang membuat pecandu merasa tersiksa secara fisik dan psikis). Namun secara perlahan ia berusaha untuk sembuh dari ketergantungan obat-obatan tersebut.[11]

Dari latar belakang masalah tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai **"Upaya Penyembuhan melalui Metode Autosugesti pada Pecandu Narkoba"**

IAIN PURWOKERTO

---

[9] Dion Yulianto. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja di Sekolah.* (Jogjakarta: Buku Biru, 2012). Hlm. 96

[10] Vina dwi Laning. *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya.* (Klaten: Cempaka Putih, 2008). Hlm. 48

[11]Wawancara dengan Mr. X dirumah Mr. X pada tanggal 13 Oktober 2018. Jam 14.00 WIB

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman, maka perlu sekali adanya Definisi Operasional yang menjadi pokok bahasan dalam penelitian ini. Adapun Definisi Operasional sebagai berikut:

1. Penyembuhan

Sembuh menurut KBBI adalah menjadi sehat kembali (tentang orang sakit, dari sakit atau penyakit), pulih.[12] Fungsi penyembuhan yaitu untuk menghilangkan kondisi-kondisi ketidakmampuan fisik, emosional, dan sosial agar orang yang mengalami masalah tersebut dapat berfungsi kembali secara wajar dalam masyarakat.[13] Seseorang bisa dikatakan sembuh dari narkoba yaitu apabila seseorang tersebut sudah berhenti menggunakan atau mengkonsumsi segala jeniz zat yang memberikan efek ketergantungan. Dalam hal ini mantan pengguna benar-benar berhenti dan tidak menggunakan narkoba lagi, meskipun harus berjuang melawan kesulitan yang dialaminya ketika tidak menggunakan narkoba.

Individu yang sembuh dari narkoba akan memberikan kesehatan mental bagi dirinya. Kesehatan mental adalah terwujudnya keserasian yang sungguh-sungguh antara fungsi-fungsi kejiwaan dan terciptanya penyesuaian diri antara manusia dengan dirinya dan lingkungannya,

IAIN PURWOKERTO

[12] Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diambil di http://kbbi.web.id/sembuh.html diakses pada tanggal 19 November 2018. Jam 08.37 WIB

[13] Rizki Rahmawati Putri. Hubungan Persepsi Keluarga Tentang Penyembuhan Sosial Penderita Diabetes Melitus Dengan Dukungan Sosial Keluarga Di RSUD Cibabat. *Skripsi*. (Bandung: Prodi Ilmu Kesehatan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Pasundan, 2016). Hlm. 36. Diambil dari http://repository.unpas.ac.id.pdf diakses pada tanggal 24 oktober 2018. Jam 13.00 WIB.

berlandaskan keimanan dan ketakwaan serta bertujuan untuk mencapai hidup yang bermakna dan bahagia di dunia dan akhirat.[14]

Orang yang sehat mentalnya adalah orang yang bebas dari gangguan dan penyakit kejiwaan.[15] Orang yang menggunakan narkoba adalah orang yang terganggu jiwa atau mentalnya sehingga perlu dilakukan penyembuhan.

Jadi maksud penyembuhan disini adalah ditujukan kepada Mr. X (Mantan Pengguna Narkoba) yang mana ia ingin menjadi sehat jiwa seta fisik dan pulih kembali dari narkoba agar bisa kembali bersosialisasi seperti biasanya dengan masyarakat sekitar.

2. Metode Autosugesti

Metode autosugesti adalah suatu upaya membimbing diri pribadi, melaui proses pengulangan rangkaian ucapan secara rahasia kepada diri sendiri, sehingga memupuk keyakinan diri untuk selalu berbuat baik dan lebih baik lagi.[16] Dengan melakukan autosugesti dapat mengganti, meningkatkan, atau mengubah ide-ide lama.[17]

IAIN PURWOKERTO

Adapun autosugesti adalah sugesti terhadap diri sendiri atau sugesti yang datang dari dalam diri individu yang bersangkutan. Sugesti adalah pengaruh psikis, baik yang datang dari diri sendiri, maupun yang

---

[14] Kholil Lur Rochman. *Kesehatan Mental: Menikmati Gangguan Jiwa Sebuah Keniscayaan dalam Kehidupan.* (Purwokerto: Stain Press, 2013). Hlm. 20

[15] Kholil Lur Rochman. *Kesehatan Mental*...Hlm. 32

[16] Sehat Sultoni Dalimunthe. Dimensi Akhlak dalam Sholat. *Jurnal Telaah Teologis-Filosofis,* Vo. XVII, No. 2. (Aceh: STAIN Malikussaleh, 2012). Hlm.301 diambil dari http://journal.uinsgd.ac.id diakses pada tanggal 18 Januari 2019. Jam 08.09 WIB

[17] Adi W Gunawan. *Hypnosis: The Art of Subconscious Communication Meraih Suses dengan Kekuatan Pikiran.* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005). Hlm. 33

datang dari orang lain, yang pada umumnya diterima tanpa adanya kritik dari individu yang bersangkuan.[18]

Jadi metode autosugesti adalah upaya pengobatan atau pemulihan kesehatan jiwa dan raga dengan memengaruhi pikiran atau perasaan serta kemauan kedalam dirinya sendiri.

Seperti yang terjadi pada Mr. X yang sembuh tanpa menjalani rehabilitasi di panti-panti pada umumnya, namun dengan menggunakan metode autosugesti atau mensugesti dirinya sendiri untuk sembuh. Bahwa menurutnya, yang bisa merubah perilakunya adalah diri sendiri bukan orang lain. Sehingga ia berusaha merubah dirinya sedikit demi sedikit hingga akhirnya bisa sembuh dan pulih.

3. Pecandu Narkoba

Pecandu adalah seseorang yang pada saat itu atau masalalu, telah kecanduan terhadap satu atau lebih zat adiktif (narkoba). Pecandu yang telah berhenti memakai dan mengalami kehidupan bebas dari narkoba disebut pecandu yang sedang pulih. Kecanduan narkoba atau penyakit adiksi adalah *penyakit kronis*, yang ditandai *gangguan fisik, psikologis* dan *sosial* akibat pemakaian narkoba *terus menerus* dan *berlebihan*.[19]

Penulis menyatakan bahwa pecandu narkoba merupakan orang yang menyalahgunakan narkoba untuk hal-hal negatif, hal tersebut

[18] Sitti Trinurmi. Pengaruh Sugesti dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam.* Volume 1, Nomor 1. (Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin, 2014). Hlm. 27. Diambil dari http://journal.uin-alauddin.ac.id diakses pada tanggal 18 Januari 2019. Jam 20.01 WIB

[19] Lydia Harlina Martono dan Satya Joewana, *Modul Latihan Pemulihaan Pecandu Narkoba Berbasis Masyarakat Untuk Pembimbing Dan Pecandu Narkoba*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 7

menyebabkan ketergantungan dan kecanduan pada narkoba tersebut. Pecandu Narkoba disini adalah Mr. X.

C. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang ada, penulis merumuskan masalah yaitu Bagaimana Upaya Penyembuhan melalui Metode Autosugesti pada Pecandu Narkoba?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Upaya Penyembuhan melalaui Metode Autosugesti pada Pecandu Narkoba.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

a) Memberikan gambaran mengenai Upaya Penyembuhan melalui Metode Autosugesti pada Pecandu Narkoba.

b) Bagi penulis akan sangat bermanfaat dalam penambahan pengetahuan tentang Upaya Penyembuhan melalui Metode Autosugesti pada Pecandu Narkoba

b. Manfaat Teoritis

a) Menambah pengetahuan bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling Islam tentang Upaya Penyembuhan melalui Metode Autosugesti pada Pecandu Narkoba

IAIN PURWOKERTO

b) Penelitian ini diharapkan mampu untuk dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya dan memperkaya bahan pustaka di IAIN Purwokerto.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini untuk menghindari kesamaan dan untuk menghindari plagiasi dengan penelitian lain yang sejenis diantaranya adalah:

Pertama: Skripsi Mar'atus Sholikhah[20] : "Resiliensi Pada Mantan Pengguna Narkoba (Studi Kasus pada Mahasiswa yang Tidak Menjalani Rehabilitasi)". Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam Universitas Islam Negari Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2018. Penelitian yang dilakukan oleh Mar'atus dilatarbelakangi oleh adanya penyalahgunaan narkoba yang dilakukan dikalangan mahasiswa. Hal tersebut menimbulkan berbagai tindak kekerasan dan kejahatan serta menimbulkan gangguan seperti kerusakan organ vital, seperti otak, paru-paru, hati dsb. Pengguna narkoba biasanya berhenti ketika melakukan rehabilitasi untuk menghasilkan hasil atau kesembuhan yang optimal. Namun adapun pengguna narkoba yang sembuh tanpa menjalani rehabilitasi.

Dari latar belakang tersebut, Mar'atus mengidentifikasi masalah yakni bagaimana langkah-langkah resiliensi mantan pengguna narkoba bagi mahasiswa yang tidak menjalani rehabilitasi. Metodologi penelitian yang

[20] Mar'atus Sholikhah. "Resiliensi Pada Mantan Pengguna Narkoba (Studi Kasus Pada Siswa Yang Tidak Menjalani Rehabilitasi)", *Skripsi*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018). Hlm. 06. Diambil dari: http://digilib.uin-suka.ac.id diakses pada tanggal 19 Oktober 2018. Jam: 09.05 WIB.

digunakan oleh Mar'atus adalah metodologi penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah resiliensi adalah mempelajari ABC, menghindari perangkap-perangkap pikiran, menghindari iceberg, menantang keyakinan-keyakinan, penempatan pikiran dan perspektif, penanganan dan pemfokusan, realtime resiliensi. Dalam penelitiannya, Mar'atus Sholikhah hanya menguraikan bagaimana langkah-langkah resiliensi. Lalu bagaimana dengan Upaya Penyembuhan melalui Metode Autosugesti pada Pecandu Narkoba. Pertanyaan tersebut tidak terjawab di penelitian Mar'atus Sholikhah dan akan diteliti kembali oleh penulis dalam riset yang akan dilaksanakan.

Kedua: Anis Nailus Shofa[21] dalam skripsinya yang berjudul Metode Rehabilitasi Jiwa Bagi Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak dalam Pandangan Psikoterapi Islam , Fakultas Ushuluddin Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun 2015. Latar belakang Anis dalam melakukan penelitian tersebut adalah banyaknya perilaku menyimpang terutama para remaja yang berusia produktif dalam bentuk kekerasan seringkali berhubungan dengan penggunaan narkoba, alkohol, dan obat-obatan. Dalam hal ini manusia hidup tidak tenang, stress, depresi, dsb,

[21] Anis Nailus Shofa. "Metode Rehabilitasi Jiwa Bagi Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak dalam Pandangan Psikoterapi Islam",*Skripsi*, (Semarang: Fakultas Ushuluddin Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Universitas Islam Negeri Walisosngo, 2015). Hlm. 21. Diambil dari http://eprints.walisongo.ac.id.pdf diakses pada tanggal 25 Oktober 2018. Jam 21.19 WIB

sehingga timbul penyakit fisik dan psikologis yang menyebabkan rusaknya sistem syaraf.

Dari latar belakang tersebut maka muncul rumusan masalah yaitu Bagaimana Metode Rehabilitasi Jiwa Bagi Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Cacat Mental Dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak. Metodologi penelitian yang digunakan Anis adalah metode kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan Anis adalah menyebutkan bahwa metode rehabilitasi yang diterapkan yaitu berupa terapi tradisional dan spiritual. Yang terdiri dari terapi pijat, terapi dzikir, terapi ramuan dan terapi mandi. Dalam penelitiannya, Anis hanya menguraikan bagaimana metode rehabilitasi yang diterapkan di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak Anis tidak menjelaskan Bagaimana Upaya Penyembuhan melalui Metode Autosugesti pada Pecandu Narkoba. Pertanyaan tersebut menjadi salah satu rumusan masalah dalam penelitian ini.

Ketiga: Penelitian yang dilakukan oleh Lulu Ul Janah[22] yang berjudul Rehabilitasi bagi Penyalahguna Narkotika (Di Badan Narkotika Nasional Banyumas) Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto tahun 2018. Penelitian tersebut dilatar belakangi oleh adanya penyalhgunaan narkotika yang menyebabkan gangguan kesehatan fisik, mental, dan kehidupan sosialnya sehingga penyalahguna narkotika wajib menjalani rehabilitasi medis dan rehabilitasi sosial.

[22] Lulu Ul Jannah. Rehabilitasi Bagi Penyalahguna Narkotika di Badan Narkotika Nasional Kabupaten Banyumas. *Skripsi.* (Purwokerto: Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto, 2018). Hlm. Vii. Diambil dari http://repository.iainpurwokerto.ac.id.pdf diakses pada tanggal 11 April 2019. Jam 11.48 WIB

Dari latar belakang tersebut muncul rumusan masalah yaitu Bagaimana upaya rehabilitasi BNNK Banyumas dalam menangani penyalahguna Narkotika dan Apa saja faktor pendukung dan penghambat di BNNK Banyumas dalam mengatasi penyalahguna narkotika. Metodologi penelitian yang digunakan adalah menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Lulu Ul Jannah adalah berupa presentase keberhasilan rehabilitasi yang masih sangat minim terbukti bahwa presentase tahun 2017 memiliki 65% keberhasilan rehab. Sehingga perlu diadakan sosialisasi dan motivasi yang lebih baik lagi. Berbeda dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis yaitu upaya penyembuhan melalui metode autosugesti pada pecandu narkoba. Pertanyaan tersebut menjadi salah satu rumusan masalah dalam penelitian ini.

Berdasarkan beberapa literatur di atas, dari sinilah dapat digaris bawahi bahwa penelitian yang akan dilakukan belum pernah diteliti sebelumnya. Mulai dari latar belakang, rumusan masalah hingga manfaat penelitian dalam penelitian yang akan penulis teliti menunjukkan bahwa penlitian ini tidak mempunyai persamaan dengan penelitian yang lainnya.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap proposal penelitian ini maka perlu dijelaskan bahwa pada skripsi nanti akan berisi V bab.

Bab I berupa Pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab II berupa Landasan Teori yang menjelaskan mengenai:1) Penyembuhan, 2) Metode Autosugesti dan 3) Pecandu Narkoba

Bab III berupa Metodologi Penelitian yang berisikan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data.

Bab IV berupa Deskripsi Data dan Analisis data. Deskripsi data yaitu menyajikan data yang diperoleh peneliti di lapangan (berisi deskripsi serta profil subyek, hasil wawancara, dan hasil observasi). Pada bagian yang kedua yaitu Analisis data menyajikan suatu pemahaman yang sistematika dari hasil deskripsi data yang sudah diolah dan dikawinkan dengan teori-teori yang sudah ada.

Bab V berupa Penutup, yang berisikan bagian terakhir dari skripsi ini yang berupa kesimpulan dan saran dari uraian-uraian yang telah dibahas dan diperbicangkan dalam keseluruhan penelitian.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penyembuhan yang dilakukan oleh Mr. X adalah dengan metode autosugesti atau usaha dari dalam diri sendiri dengan mempengaruhi pikirannya agar bisa sembuh dari narkoba. Autosugesti merupakan salah satu bentuk usaha batiniah yang mana berupa hubungan antara Mr. X dengan Alloh (habluminalloh) seperti melakukan do'a, sholat, serta sugesti dari dalam diri sendiri. Hal tersebut diiringi dengan usaha lahiriah berupa interaksi sosial dan penyesuain diri bersama masyarakat (hablumminannas) seperti mengikuti karang taruna, arisan, pengajian, melakukan hobby (mancing dan menembak tupai).

Makna hidup yang ia miliki sangat kuat yaitu ketakutannya akan kematian sehingga ingin menjadi pribadi yang lebih baik lagi dan ingin menjadi orang yang bermanfaat dikeluarganya dan di masyarakat serta ingin mempunyai masa depan yang cerah.

Pada akhirnya ia berhasil dan sudah sembuh dari narkoba. Terbukti dari keberhasilan yang diraihnya seperti ia sudah bekerja dengan posisi sebagai mandor dan ia sudah memiliki usaha sendiri yang diinginkan dari dulu yaitu usaha entok dan lele. Serta bentuk kegiatan lainnya yang membuktikan dirinya telah benar-benar sembuh seperti sholat lima waktu

IAIN PURWOKERTO

secara berjamaah, sholat jumat secara rutin, puasa senin kamis, tahlilan, serta kegiatan karang taruna dan arisan.

B. Saran

1. Bagi subyek Mr. X agar tetap mempertahankan dirinya supaya tidak relaps (kambuh lagi) karena dalam proses penyembuhan dari narkoba tidaklah mudah, selain itu agar bisa mengendalikan kesulitan-kesulitan yang dialaminya sehingga keyakinan-keyakinan positifnya tidak mudah terpengaruh.
2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya untuk penelitian berikutnya mampu membahas terkait proses penyembuhan dari narkoba yang berbeda, karena setiap proses penyembuhan yang dilakukan berbeda-beda.

C. Kata Penutup

Tidak ada kata pantas penulis ucapkan selain *Allhamdulillahi Robibil'alamin* kepada Allah SWT yang memberikan limpahan dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Namun demikian dalam penulisan skripsi penulis menyadari bahwa skripsi ini bukanlah suatu karya yang final melainkan suatu jembatan dalam usaha untuk mencapai cita-cita dan hasil yang lebih baik dan peneliti menyadarisepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, sehingga skripsi ini masih terdapat hal-hal yang kurang berkenan bagi parapembaca. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka meningkatkan kesempurnaan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya pada semua pihak yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini baik tenaga dan pikirannya, dan semoga amal baiknya mendapatkan imbalandari Allah SWT. Aamiin...

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad dan Asrori, Mohammad. 2014. *Psikologi Remaja:Perkembangan Peserta didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Ambarwati, Dyah dan Wibowo, Arif. 2015. Hubungan Peran Keluarga dan Komunitas Pecandu terhadap Motivasi untuk Sembuh Pengguna Narkoba Jarum Suntik. *Jurnal Biometrika dan Kependudukan.* Vol. 4, No. 1. Surabaya: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga. Diambil dari http://journal.unair.ac.id diakses pada tanggal 19 November 2018. Jam 20.50 WIB.

Ardani, Tristiadi Ardi. 2008. *Psikiatri Islam.* Yogyakarta: Sukses Offset

Aridhona, Julia, dkk. 2017. Hubungan Antara Dukungan Sosial dengan Motivasi Pasca Kesembuhan pada Remaja Penyalahgunaan Narkoba di Banda Aceh. *Jurnal Sains Psikologi.* Nomor 2. Aceh: Fakultas Psikologi: Universitas Muhammadiyyah Aceh. Diambil dari http://journal2.um.ac.id/index.php/JSPsi/article diakses pada tanggal 15 Februari 2019. Jam. 13.05

Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Aztri, Sherly dan Milla, Mirra Noor. 2019. Rasa Berharga dan Pelajaran Hidup Mencegah Kekambuhan Kembali pada Pecandu Narkoba Studi Kualitatif Fenomenologis. *Jurnal Psikologi*. Vol. 9, No. 1. Riau: Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Riau. Diambil dari http://ejournal.uin-suska.ac.id diakses pada tanggal 14 Januari 2019. Jam 08.01WIB

Azwar, Saifuddin. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Basit, Abdul, dkk. 2010. *Bimbingan Rohani Islam Bagi Pasien*. Purwokerto: Stain Press

Chrismawati, Fitria. 2008. Motivasi untuk Sembuh pada Remaja Penyalahgunaan Narkoba Ditinjau dari Dukungan Sosial. *Skripsi*. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata. Diambil dari http://repository.unika.ac.id diakses pada tanggal 23 Desember 2018. Jam 06.45 WIB

Dalimunthe, Sehat Sultoni. 2012. Dimensi Akhlak dalam Sholat. *Jurnal Telaah Teologis-Filosofis*, Vo. XVII, No. 2. Aceh: STAIN Malikussaleh

IAIN PURWOKERTO

diambil dari http://journal.uinsgd.ac.id diakses pada tanggal 18 Januari 2019. Jam 08.09 WIB

Dariyo, Agoes. 2004. *Psikologi Perkembangan Remaja*, Bogor: Ghalia Indonesia

Dewanti, Agnes. 2018. Penyingkapan Diri, Perilaku seksual, dan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Psikologi*. No 1, ISSn: 0215-8884. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Diambil dari http://journal.ugm.ac.id diakses pada tanggal 19 November 2018. Jam 21.09 WIB.

El-Kaysi, Ahmad Fathoni. 2013. *Agar Sembuh 100% Apapun Penyakitnya Allah-lah* Penyembuhannya*: kumpulan Ayat & Amalan untuk Kesembuhan Berbagai Penyakit*. Jakarta: PT Buku Seru

Emzir. 2012. Metode Penelitian Kualitatif: Analisi Data. Jakarta: Rajawali Pers

Endraswara, Suwardi. 2006. *Metode, Teori, Teknik, Penelitian Kebudayaan: Ideologi*, Epistemologi, *dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama

Fahmi, *Musthafa*. 1977. *Kesehatan Jiwa dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat*. Jakarta: Bulan Bintang

Faisal, Sanapiah. 2001. *Format-format Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Gerungan. 1988. *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Eresco

Ghony, Djunaidi dan Almansyur, Fauzan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media

Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori&Praktek*. Jakarta, Bumi Aksara

Hanifah, Abu dan Unayah, Nunung. 2011. Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Napza Melalui Peran serta Masyarakat. *Jurnal Informasi. Vol. 16 No. 01*. Jakarta: Puslitbang Kesos Kementrian Sosial. Diambil dari: https://media.neliti.com diakses pada tanggal 23 Oktober 2018. Jam: 10.04 WIB

Harlina, Lydya, dkk. 2006. *Belajar Hidup Bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba, dan Kekerasan*. Jakarta: Bali Pustaka

IAIN PURWOKERTO

Gunawan, Adi W. 2005. *Hypnosis: The Art of Subconscious Communication Meraih Suses dengan Kekuatan Pikiran.* Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Hawari, Dadang. 1997. *Al-Qur'an Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa.* Yogyakarta: PT. Dana Bhakti Prisma Yasa

Hawari, Dadang. 2002. *Konsep Agama (Islam) Menanggulangi NAZA.* Yogyakarta: Dana Bhakti Prima

Hestiningdiah, Wahyu. 2017. Beritajatim.*com*. Surabaya: Reporter. Diambil dari http://m.beritajatim.com diakses pada hari Selasa, 31 januari 2017. Jam 15:12 WIB

Irawati, Poppy dan Lestari, Mega Sri. 2017. Pengaruh Membaca Al- quran Terhadap Penurunan *Tekanan* Darah pada Klien dengan Hipertensi Di RSK DR. Sitanala Tangerang. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Indonesia*, Vol. 1, No. 1, ISSN. 25803007. Tangerang:Fakultas Ilmu Kesehatan UMT diambil dari http://www.jurnal.umt.ac.id/index.php.jik diakses pada tanggal 18 Januari 2019. Jam 08.00

Jokohadikusumo, Putranto. 2009. *Awas Narkoba.* Bandung: Sarana Ilmu Pustaka

Jonker, Jan, *dkk*. 2011. *Metodologi Penelitian: Panduan untuk Master dan Ph.D. di Bidang Manajemen.* Jakarta, Salemba Empat

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diambil di http://kbbi.web.id/sembuh.html diakses pada tanggal 19 November 2018. Jam 08.37 WIB

Kusumawaty, Hesty. 2011. Sugesti Sebagai Penguatan Nilai Optimisme Siswa dalam Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Prosiding Semnas KBSP V.* E-ISSN: 2621-1661. (Pamekasan: Sekolah Tinggi Agama Islam diambil dari http://publikasiilmiah.ums.ac.id/xmlui/handle/11617/9928 diakses pada tanggal 22 Januari 2019. Jam 07.35 WIB

Laning, Vina Dwi. 2008. *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya.* Klaten: Cempaka Putih

Lubis, Novita Sari. 2017. Hubungan Soccial Support Dengan Selfefficacy Pada Pecandu Narkoba Dalam Masa Pemulihan", *Skripsi*, Sumatra Utara: Fakultas Psikologi Universitas Sumatra Utara. Diambil dari http://repository.usu.ac.id.pdf diakses pada tanggal 25 Oktober 2018. Jam 22.08 WIB

Martono, Lydia Harlina dan Joewana, Satya. 2006. *Belajar Hidup Bertanggung Jawab, Menangkal Narkoba dan Kekerasan.* Jakarta: Balai Pustaka

Martono, Lydia Harlina dan Joewana, Satya. 2005. *Modul Latihan Pemulihaan Pecandu* Narkoba *Berbasis Masyarakat Untuk Pembimbing Dan Pecandu Narkoba*. Jakarta: Balai Pustaka

Muryana. 2012. *Psikoterapi* Islam Terhadap Gangguan Jiwa dan Relevansinya Bagi Resolusi Kekerasan Seksual Dalam Perkawinan. *Jurnal Religi Studi Agama Agama,* Vol. VIII, No. 1. Yogyakarta: fakultas Ushuluddin Universitas Sunan Kalijaga diambil dari http://ejournal.uin-suka.ac.id/ushulluddin/religi/article/view/0801-03 diakses pada tanggal 20 Januari 2019. Jam 08.27 WIB

Mustaqim, Abdul. 2011. *Spiritual Kematian: Meraih Hidup Indah dan Husnul Khatimah*. Yogyakarta: Penerbit Kaukaba

Nabilah, Rizki Febri dan Listiyandini, Ratih Arum. 2016. Hubungan Antara Self Compassion dengan *Resiliensi* pada Mantan Pecandu Narkoba Dewasa Awal. *Prosiding Konferensi Nasional Peneliti Muda Psikologi Indonesia*. Vol. 1, No. 1, 19-28. Jakarta: Fakultas Psikologi Universitas Yarsi. Diambil dari: http://proceedings.psikologi.uhamka.ac.id.pdf diakses pada tanggal 25 Oktober 2018. Jam: 08.58 WIB.

Nainggolong, Marsaulina, dkk. 2010. Peranan Hakim dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Anak Korban Penyalahgunaan Narkotika: Studi Pengadilan Negeri Lubuk Pakam. *Jurnal Mercatoria,* Vol. 3, No. 2 Medan: Universitas Medan Area. Diambil dari http://ojs.uma.ac.id diakses pada tanggal 13 Januari 2019. Jam 06.17 WIB

Nashshar. 2009. *Memahami Masalah Penyimpangan Sosial.* Bandung: PT Puri Pustaka

Nasution, Sri Mulyani. 2011. *Resiliensi: Daya Pegas menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan: USU Press

Partodiharjo, Subagyo. 2008. *Narkoba dan Musuhi Penyalahgunaannya,* Jakarta: PT Gelora Pratama Aksara

Pasal 103 ayat (2) *Undang-Undang,* No. 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika

Purnomowardani, Agnes Dewanti dan Koentjoro. 2000. Penyingkapan Diri, Perilaku Seksual, dan Penyalahgunaan Narkoba. *Jurnal Psikologi.* Nomer 1. ISSN, 0215-8884. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.

IAIN PURWOKERTO

Diambil dari http://journal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7010 diakses pada tanggal 21 Januari 2019. Jam 09.24 WIB

Putri, Rizki Rahmawati. 2016. Hubungan Persepsi Keluarga Tentang Penyembuhan Sosial Penderita Diabetes Melitus Dengan Dukungan Sosial Keluarga Di RSUD Cibabat. *Skripsi*. Bandung: Prodi Ilmu Kesehatan Sosial Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Pasundan. Diambil dari http://repository.unpas.ac.id.pdf diakses pada tanggal 24 oktober 2018. Jam 13.00 WIB.

Rahardjo, Susilo dan Gudnanto. 2011. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus: Nora Media Enterprise

Rahayu, Iin Tri. 2009. *Psikoterapi Perspektif Islam & Psikologi Kontemporer.* Yogyakarta: Sukses Offset

Rochman, Kholil Lur. 2013. *Kesehatan Mental: Menikmati Gangguan Jiwa Sebuah Keniscayaan dalam Kehidupan.* Purwokerto: Stain Press

Rohmi, Syaiful. 2017. Sugesti Perilaku Manusia Dalam Karya Lukis Realis. *Jurnal.* Padang: *Fakultas* Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang diambil dari http://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/view/8345 diakses pada tanggal 20 Januari 2019. Jam 09.55 WIB

Rohmi, Syaiful. 2017. Sugesti Perilaku Manusia Dalam Karya Lukis Realis. *Jurnal.* Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. Diambil dari http://ejournal.unp.ac.id/index.php/serupa/article/view/8345 diakses pada tanggal 20 Januari 2019. Jam 09.55 WIB

Sanita, Santi. *2008. Bahaya Nafza Narkoba: Selalu Ada Jalan Pulang untuk Pulang*. Jakarta: Bee Media Indonesia

Saputra, Unar Suhar. 2012. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan.* Bandung: Refika Aditama

Sarwono, Sarlito Wirawan. 1994. *Psikologi Remaja.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Shofa, Anis Nailus. 2015. "Metode Rehabilitasi Jiwa Bagi Pecandu Narkoba Di Panti Rehabilitasi Cacat Mental dan Sakit Jiwa Nurussalam Sayung Demak dalam Pandangan Psikoterapi Islam",*Skripsi*, Semarang: Fakultas Ushuluddin Jurusan Tasawuf dan Psikoterapi Universitas Islam Negeri Walisosngo. Diambil dari

http://eprints.walisongo.ac.id.pdf diakses pada tanggal 25 Oktober 2018. Jam 21.19 WIB

Sholikhah, Mar'atus. 2018. "Resiliensi Pada Mantan Pengguna Narkoba (Studi Kasus Pada Siswa Yang Tidak Menjalani Rehabilitasi)", *Skripsi*, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Diambil dari: http://digilib.uin-suka.ac.id diakses pada tanggal 19 Oktober 2018. Jam: 09.05 WIB.

Simangunson, Jimmy. 2015. Penyalahgunaan Narkoba di Kalangan Remaja: Studi Kasus pada Badan Narkotika Nasioanal Kota Tanjungpinang. *E-Journal.* Tanjungpinang: Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitaas Mataram Raja Ali Haji Tanjungpinang. Diambil dari http://jurnal.umrah.ac.id diakses pada tanggal 12 Januari 2019. Jam 19.04 WIB

Sudarsono. 1990. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja.* Jakarta: Rineka Cipta

Sudarsono. 1997. *Kamus Konseling.* Jakarta: Rineka Cipta

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta

Sujono, AR, dan Daniel, Bony. 2013. *Komentar dan Pembahasan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika.* Jakarta: Sinar Grafika

Supardi, Sudibyo dan Notosiswoyo, Mulyono. 2019. Pengobatan Sendiri Sakit Kepala, Demam, *Batuk* dan Pilek pada Masyarakat di desa Ciwalen, Kecamatan Cianjur Jawa Barat. *Majalah Ilmu Kefarmasian*, Vol. 2, No. 3, ISSN: 1693-9883. (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan depkes RI. Diambil dari http://psr.ui.ac.id/index.php/journal/article/view/3390 diakses pada tanggal 20 Januari 2019. Jam 07.05 WIB

Supriyanto, Agus. 2017. Rehabilitation Counseling: Concept Assessment Guidance And Counseling For Drugs Abuse. *Prosiding Seminar Bimbingan dan Konseling.* Volume 1, No.1, ISSN: 2579-9908. Bandung: Universitas Ahmad Dahlan. Diambil dari: http://pasca.um.as.id/conference/index.php/snbk. Diakses tanggal 13 September 2018. Jam: 10.28 WIB)

Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metode Penelitian Praktis.* Yogyakarta: Teras

Trinurmi, Sitti. 2014. Pengaruh Sugesti dalam Pencapaian Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan* Penyuluhan *Islam.*volume 1, Nomor 1.

Makassar: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin diambil dari http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/Al-Irysad_Al-Nafs/article/view/2551 diakses pada tanggal 20 Januari 2019. Jam 16.56 WIB

Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis.* Jakarta: Rajawali Press

Utami, Diah. 2018. Deputi rehabilitasi BNN. *M.liputan6.com.* Jakarta: Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia. Dari https://www.google.co.id/amp/s/m.liputan6.com/amp/3570000/bnn-pemakai-narkoba-di indonesia-capai-35-juta-orang-pada-2017 diakses pada tanggal 23 Oktober 2018. Jam 09.00 WIB

Walgito, Bimo. 1989. *Bimbingan dan Penyuluhan Di Sekolah*. Yogyakarta Penerbit: Andi Offset

Walgito, Bimo. 2003. *Psikologi Sosial: Suatu Pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset

Wiramihardja, Sutardjo A. 2005. *Pengantar Psikologi Abnormal*. Bandung: Refika Aditama

Yahya, Marzuqi. 2013. *30 Hari Menggapai Kebahagiaan: Raihlah apa yang Anda* Inginkan. Jakarta Timur: Al-Maghfirah

Yulianto, Dion. 2012. *Kiat Mengatasi kenakalan Remaja di Sekolah.* Jogjakarta: Buku Biru

IAIN PURWOKERTO